

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP



PERESMIAN
GEDUNG SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO
OLEH PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
BOGOR, 26 AGUSTUS 2020



GEDUNG SEKOLAH VOKASI UNDIP DIRESMIKAN OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO

Bogor – Menghadapi persaingan global dan tantangan revolusi industri 4.0 perlu didorong link and match antara pendidikan vokasi dan dunia industri. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyusunan kurikulum dan riset bersama industri, komitmen penyerapan lulusan hingga penguatan fasilitas belajar mengajar. Sebagai komitmen dukungan terhadap upaya pemerintah mengembangkan pendidikan vokasi, Astra dan Sinar Mas bermitra dengan Universitas Diponegoro untuk membangun Gedung Sekolah Vokasi Undip.

Gedung Sekolah Vokasi UNDIP yang merupakan hibah dari Astra dan Sinar mas diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada Rabu(26/8/2020). Acara digelar secara daring dari Istana Bogor. Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa tahun 2030 Indonesia mendapat bonus demografi. “Untuk itu kita harus menyiapkan tenaga kerja yang siap kerja dan handal sesuai kebutuhan pasar”, tutur Beliau. “Peran industri sangat dibutuhkan, tidak hanya membantu fasilitas gedung, tetapi juga menyiapkan program magang untuk mahasiswa sekolah Vokasi”, ungkapnya.

Bersambung ke halaman berikutnya...

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Ahmad Mulyadi

Hanang Tri Asnawi

Fatiha Asti

Fillmore Galih

Audy Evan

Faris Aswihani

Zarkasi Anhar

Riska Kusuma

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

“Sekolah vokasi merupakan salah satu strategi yang sangat kita harapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Oleh karena itu sinergi antara Universitas Diponegoro sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas dunia, bekerjasama dengan industri merupakan bagian dari upaya kita untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kita yang betul-betul handal dan layak kerja di tingkat nasional maupun global,” papar Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, SH., M.Hum dalam sambutannya pada acara peresmian gedung Sekolah Vokasi Undip.

“Astra turut mendukung program pendidikan vokasi di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi. Hingga saat ini, Grup Astra

telah membina 2.813 SMK dalam bentuk pengembangan yang link and match antara SMK dan industri, praktek kerja lapangan, pengembangan kurikulum serta prasarana pendidikan. Astra melalui Politeknik Manufaktur Astra mengadopsi sistem pendidikan vokasi Dual System Jerman, telah meluluskan 3.470 Ahli Madya Teknik yang berkontribusi terhadap perkembangan industri di Indonesia. Dukungan Astra ini sejalan dengan cita-cita Astra untuk sejahtera bersama bangsa,” tutur Presiden Direktur Astra Djony Bunarto Tjondro.

“Kebutuhan sumber daya manusia berlatar belakang pendidikan vokasi sesungguhnya tinggi. Hanya saja, kuantitas angkatan kerja kejuruan memang terbatas, dan mereka yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan industri lebih sedikit lagi jumlahnya.



Kemitraan seperti ini dapat menjadi solusi untuk menjembatani kebutuhan kami," ujar Managing Director Sinar Mas, G. Sulistiyanto saat peresmian secara virtual. Dirinya menilai keberadaan kampus ini adalah simbolisasi komitmen sivitas akademika dalam menjawab tantangan zaman, di sebuah lingkungan yang ramah lingkungan dan energi, sekaligus humanis.

Gedung Sekolah Vokasi mulai dibangun pada 12 Maret 2019, berdiri di atas lahan seluas 4.900 meter persegi. Dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai ruangan dalam proses belajar mengajar pendidikan vokasional antara lain ruang kuliah berteknologi 4.0 seperti digital class room, video conference, studio produksi bahan kuliah MOOC (Massive Online Open Course), ruang perpustakaan dan arsip digital, serta laboratorium.

Terdapat pula ruangan untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Vocational Development Center (VDC). Dua unit LSP dan VDC ini menyiapkan lulusan Sekolah Vokasi Undip agar benar-benar siap kerja. Di antara ruang yang juga sangat bermanfaat adalah lounge entrepreneurship kerjasama Undip dengan GK Plug and Play sebagai salah satu akselerator yang telah mendunia, sehingga menambah nilai lebih untuk melahirkan para pebisnis muda baru.

Gedung Sekolah Vokasi terdiri dari 4 lantai, bersertifikat green building internasional dari Green Building Council. Sebagai green building, gedung ini dilengkapi dengan panel surya pada bagian atap yang dapat mencatu daya sebesar 25 KVA untuk penyediaan listrik gedung.



Keberadaan panel surya ini sekaligus dapat dijadikan sebagai teaching industry di bidang renewable energy. Gedung dilengkapi pula dengan pengolahan limbah cair (water recycle system), material gedung ramah lingkungan, biopori untuk peresapan air hujan, serta desain dengan pencahayaan dan ventilasi cukup sehingga hemat energi.

Sekolah Vokasi Undip memiliki visi menjadi pusat pendidikan vokasional yang unggul bertaraf Internasional, dengan mengusung tagline "Saatnya Vokasi Juara". Terdapat 11 program studi S1 Terapan yang tergabung dalam 4 Departemen yaitu Departemen

Teknologi Industri, Departemen Sipil dan Perencanaan, Departemen Informasi dan Budaya, serta Departemen Bisnis dan Keuangan. Dengan jumlah mahasiswa mencapai 7.000 orang yang akan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di gedung baru ini. Hibah Gedung dari Astra dan Sinar Mas merupakan wujud nyata kuatnya link and match antara kampus dengan industri dalam rangka menghadapi persaingan global dan hadirnya revolusi industri 4.0.

**Dokumentasi foto oleh Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Presiden.*



FPP UNDIP SELENGGARAKAN PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS JURU SEMBELIH HEWAN HALAL DI KABUPATEN KUDUS

Persediaan pangan yang aman dan tidak membahayakan kesehatan konsumen melalui pencemaran kimia, biologi atau yang lain adalah hal penting untuk mencapai status gizi yang baik. Perlindungan konsumen dan pencegahan terhadap penyakit yang disebabkan oleh makanan (foodborne illness) adalah dua elemen penting dalam suatu program keamanan pangan, dan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, industri pangan (produsen) dan konsumen.

Fakultas Peternakan dan Pertanian Undip melalui program Iptek Bagi Desa Binaan Undip (IDBU) menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas juru sembelih hewan halal bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi juru sembelih hewan tentang teknis penyembelihan hewan agar dihasilkan produk pangan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Ir. Bambang Sulistiyanto, M.Agr.Sc., Ph.D, IPU selaku ketua pelaksana dan dosen Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) melaporkan bahwa kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari juru sembelih hewan

halal dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kudus dengan standart pelatihan dan ruangan standart Covid-19. Narasumber pada pelatihan ini berasal dari MUI Kabupaten Kudus, Praktisi Juru Sembelih Hewan Halal (Juleha) dan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus. Pelatihan ini diharapkan memberi pengetahuan tentang metode penyembelihan hewan yang memenuhi standar teknis Kesrawan dan syari untuk menghasilkan pangan asal ternak yang ASUH dan aman bagi penyembeluhnya, mengingat banyak kasus penyembelih hewan cedera bahkan meninggal, karena ternak mengamuk atau sejenisnya. Secara khusus, pelatihan ini dimaksudkan untuk membekali ketrampilan pelaku usaha ternak kalkun yang merupakan ikon baru kota Kudus, agar produk pangan olahan dari ternak kalkun dapat memenuhi kriteria pangan ASUH, sehingga meningkatkan daya saing produk olahan daging kalkun sebagai ikon kuliner baru kota Kudus.

Rabu, 19 Agustus 2020, Pelatihan ini dibuka oleh Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Undip Dr. Ir. Bambang Waluyo HEP., M. S., M. Agr., IPU. Dekan FPP menyatakan bahwa pangan ASUH adalah hygiene dan sanitasi. Higiene merupakan tindakan untuk mencegah atau mengurangi kejadian bahaya terhadap kesehatan dan lingkungan. Penerapan hygiene dan sanitasi secara umum dikenal Good Hygiene Practise (GHP) atau Good Manufacturing Practise (GMP). Untuk menyediakan pangan asal hewan yang ASUH diperlukan penerapan

sistem jaminan keamanan dan mutu pangan dalam mata rantai penyediaannya mulai dari usaha peternakan sampai siap dikonsumsi. Oleh karena itu perlu memeriksa dan mencermati fisik pangan asal hewan saat membeli, membersihkan pangan asal hewan sebelum diolah, menyimpan pada alat pendingin sesuai suhu yang disarankan, jadi tidak asal disembelih terus selesai ujar Dekan FPP.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus Bapak Catur Sulistiyanto, S.Sos., M.M menyambut baik kegiatan ini dan berharap dari pelatihan hari ini didapatkan perwakilan para juru sembelih hewan halal yang bisa memantau atau memberikan contoh penyembelihan hewan yang Halal dan thoyib sesuai kaidah dan syariah Islam. Kegiatan ini juga sebagai evaluasi kegiatan

dari momen Idul Adha tahun 2020, sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi dilapangan dapat dicarikan solusi. Kedepannya diharapkan sudah mumpuni dalam menyediakan produk ASUH. Semoga dengan adanya sinergitas Dinas dan perguruan tinggi dapat meningkatkan pengetahuan, daya saing dan kesejahteraan pelaku usaha peternakan di daerah Kudus.

Peserta sangat puas dengan materi dan ketrampilan yang diberikan dan berharap dapat diperbanyak pelatihan dan ada sertifikasi bagi juru sembelih hewan, agar kedepan tidak kesulitan mendapatkan juru sembelih yang paham aspek kesrawan sekaligus syariah pematangan.



UNDIP TERIMA CALON MAHASISWA DARI GOLONGAN TIDAK MAMPU ATAU PEMEGANG KIP PADA JALUR UM S1

Baru saja Universitas Diponegoro mengumumkan peserta yang lolos seleksi Ujian Mandiri S1 pada Jumat(21/8/2020) pukul 21.00 wib. Dari 57.276 pendaftar, sejumlah 4.489 orang dinyatakan lolos seleksi UM S1, dimana 272 orang diantaranya dari jalur KIPK. Hal baru dalam pelaksanaan seleksi UM S1 pada tahun ini adalah UNDIP membuka jalur untuk pendaftar dari golongan tidak mampu atau pemegang KIP pada seleksi UM S1. Sebagai informasi bahwa pada seleksi UM S1 tahun 2020, UNDIP membuka 3 jalur yakni reguler, kemitraan dan golongan tidak mampu atau pemegang KIP.

Selain itu, jika sebelumnya penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri S1 dengan ujian tertulis, dikarenakan masa pandemi tahun 2020 ujian tertulis diganti dengan portofolio. Karenanya peserta seleksi UM S1 wajib mengisi data portofolio raport dari semester 1 s.d.5 dan juga prestasi lain yang diunggah dengan aplikasi tersedia. Pada seleksi jalur UM S1 tahun ini, untuk program Soshum, Fakultas Hukum menjadi favorit dengan jumlah peminat 3.786 orang. Sedangkan untuk Saintek, Fakultas Kedokteran menjadi favorit dengan 7.680 peminat. Rektor UNDIP Prof. Yos Johan Utama, SH.,M.Hum. mengucapkan selamat bagi calon

mahasiswa yang diterima melalui jalur UM S1. "UNDIP adalah salah satu kampus terbaik di Indonesia yang mengutamakan kualitas pendidikan dan akhlak untuk mencetak lulusan yang handal, terampil dan berakhlak", tutur Prof Yos.

Pengumuman hasil seleksi Ujian Mandiri S1 UNDIP tahun akademik 2020/2021 dapat diakses pada link pengumuman.undip.ac.id Berkaitan dengan pengumuman lolos seleksi UM S1, UNDIP mengeluarkan format resmi yang digunakan untuk registrasi online. Dengan diterimanya mahasiswa jalur UM S1 dari golongan tidak mampu atau pemegang KIP adalah wujud nyata UNDIP membuka kesempatan untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu kuliah di UNDIP. Wakil Rektor III Bidang Komunikasi dan Akademik, Dwi Cahyo Utomo, SE., MA., Ph.D. menambahkan bahwa program penerimaan mahasiswa baru jalur UM S1 upaya pemerataan kesempatan untuk semua golongan masyarakat kuliah di UNDIP. "Biaya pendidikan dan SPI (Sumbangan Pengembangan Institusi) pun berpedoman pada ketentuan Permendikbud nomor 25 Tahun 2020", jelas Dwi.

MANFAATKAN LAHAN IRIGASI UNTUK BUDIDAYA IKAN, KARANG TARUNA DESA WATES DILATIH UNDIP

Gerakan Karang Taruna adalah kegiatan pengembangan generasi muda untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat terutama generasi muda. Untuk itu Karang Taruna Tunas Jaya, Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus merintis usaha ekonomi kreatif budidaya ikan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan pendampingan oleh Universitas Diponegoro (UNDIP) melalui program IPTEKS bagi desa binaan Undip (IDBU) dengan memanfaatkan lahan irigasi untuk budidaya ikan nila dan tombro. Dr. Ir.

Cahya Setya Utama, S.Pt, M.Si., IPM selaku ketua pelaksana menjelaskan bahwa pendampingan ini merupakan fasilitasi perguruan tinggi untuk pengembangan kawasan Desa yang nantinya akan dibentuk kawasan Edu-Technopreneur dengan memanfaatkan lahan irigasi Di Desa Wates untuk menunjang kawasan wisata edukasi. "Hari ini (Sabtu, 22 Agustus 2020) UNDIP menerjunkan narasumber budidaya perikanan yaitu Bapak Alfabetian Harjuno Condro Haditomo, S.Pi., M.Si yang berasal dari Departemen Akuakulture Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP untuk memberikan pelatihan secara teori dan praktek ujar Cahya. Untuk menunjang kegiatan praktek budidaya, FPP UNDIP memberikan bantuan bibit dan pakan ikan. Hasil dari praktek budidaya ini diharapkan dapat menjadi modal awal bagi pengembangan budidaya ikan air tawar oleh pemuda Desa Wates.





Abdullah Ashofi selaku kepala Desa Wates menyambut baik pendampingan oleh UNDIP dan berharap kegiatan seperti ini dapat sering dilakukan dan berlanjut, agar masyarakat desa bisa bertambah pengetahuannya dan para pemuda memperoleh kegiatan produktif inovatif melalui pemberdayaan potensi dan lingkungan desa. Ke depannya diharapkan sinergitas pemerintah desa dan perguruan tinggi dapat terjalin erat guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, daya saing dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Wates.

Suliyono selaku ketua Karang Taruna menyatakan sangat puas dengan kegiatan ini. Kami penuh semangat untuk mempraktekkan materi dan ketrampilan yang diberikan hari ini, karena UNDIP tidak hanya memberikan pelatihan secara teoritis saja, tetapi kami dapat langsung mempraktekkannya secara nyata ujar Suliyono. Kegiatan Karang Taruna Wates ini diharapkan menjadi kegiatan rintisan bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DIBAGI LIMA KLASTER, UNDIP BERADA DI KLASTER 1

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia menjadi lima klaster berdasarkan beberapa kriteria yang dipakai. Hasil klasterisasi pada tahun 2020 menempatkan Universitas Diponegoro (Undip) berada di Klaster 1 bersama 14 PTN ternama lainnya. Beberapa PTN yang masuk Klaster 1 bersama Undip adalah Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Universitas Brawijaya Malang dan Universitas Padjajaran Bandung serta Institut Pertanian Bogor (IPB). Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kemendikbud, Prof Nizam, menegaskan klasterisasi perguruan tinggi dilakukan untuk melakukan pemetaan atas kinerja perguruan tinggi akademik.

"Klasterisasi ini bukanlah pemeringkatan namun pengelompokan perguruan tinggi sesuai dengan level perkembangannya. Klasterisasi ini jangan disalah maknai sebagai pemeringkatan," kata Nizam melalui keterangan tertulis, Selasa (18/7/2020). Dia menambahkan, tujuan utama klasterisasi adalah menyediakan landasan bagi pengembangan pembangunan, pembinaan perguruan tinggi serta untuk mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan

kualitas. Dalam klasterisasi, tidak dibedakan antara perguruan tinggi negeri dan swasta.

Yang pasti, hasil klasterisasi tahun 2020 yang disusun berdasarkan data 2.136 perguruan tinggi yang aktif mengisi pangkalan data pendidikan tinggi, keseluruhannya dibagi menjadi 5 klaster. Klaster 1 terdiri dari 15 perguruan tinggi dimana Undip ada didalamnya, kemudian Klaster 2 yang berisi 34 perguruan tinggi, Klaster 3 berisi 97 perguruan tinggi, Klaster 4 terdiri dari 400 perguruan tinggi dan Klaster 5 yang berisi 1.590 perguruan tinggi. Menurut Nizam, klasterisasi merupakan upaya Ditjen Dikti untuk melakukan pemetaan atas kinerja perguruan tinggi akademik Indonesia yang berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Tujuan utama klasterisasi adalah untuk menyediakan landasan bagi pengembangan kebijakan pembangunan, pembinaan perguruan tinggi serta untuk mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan," ujarnya.

Dengan adanya data tersebut, diharapkan bisa menyediakan informasi kepada masyarakat umum tentang kualitas kinerja perguruan tinggi di Indonesia. Setidaknya, berdasarkan data terbaru, ada informasi yang terpercaya terkait kinerja perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan empat aspek utama, yaitu mutu sumber daya manusia dan mahasiswa (input), pengelolaan kelembagaan perguruan tinggi (process), capaian kinerja

jangka pendek yang dicapai oleh perguruan tinggi (output), dan capaian kinerja jangka panjang perguruan tinggi (outcome). Indikator-indikator yang dipakai sifatnya dinamis agar bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dikutip dari laman Kemdikbud.go.id, pada klasterisasi tahun 2020 ini indikator yang digunakan untuk menilai kinerja perguruan tinggi pada aspek input antara lain persentase dosen berpendidikan S3, persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa asing, dan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan.

Pada aspek proses terdapat 9 indikator yang digunakan antara lain Akreditasi Institusi, Akreditasi Program Studi, Pembelajaran Daring, Kerjasama perguruan tinggi, Kelengkapan Laporan PDDIKTI, Jumlah Program Studi bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by subject, Jumlah Program Studi melaksanakan program merdeka belajar, Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar. Pada aspek output, terdapat empat indikator yang digunakan antara lain jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, jumlah program studi yang telah memperoleh Akreditasi atau Sertifikasi International.

Sementara pada aspek outcome, terdapat lima indikator yang digunakan antara lain kinerja inovasi, jumlah sitasi per dosen,

jumlah patent per dosen, kinerja pengabdian masyarakat, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan.

UNDIP BAGIKAN 400 PAKET SEMBAKO KE MAHASISWA

Untuk memberikan kecukupan bahan makanan kepada mahasiswa yang terdampak wabah pandemi covid- 19, Universitas Diponegoro (Undip) yang diwakili oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) bekerja sama dengan PT. Bank BTN

memberikan bantuan sejumlah 400 paket sembako kepada mahasiswa yang masih tinggal di wilayah kampus Undip. Bantuan tersebut sebagai salah satu upaya untuk membantu mahasiswa yang tidak bisa pulang ke kampung halamannya dan bertahan tinggal di Semarang/ sekitar kampus. Bantuan tersebut kali ke- 7 Undip memberikan bantuan kepada mahasiswa. Rencananya, masih akan ada lagi bantuan- bantuan pemenuhan kebutuhan mahasiswa.



PELETAKAN BATU PERTAMA PSDKU UNDIP BATANG

Rektor Universitas Diponegoro bersama Bupati Batang mencanangkan pembangunan kampus PSDKU Batang Rabu 19 Agustus 2020. Kampus tersebut akan berdiri di desa Tumbrep Kecamatan Bandar Kabupaten Batang seluas 9,5 ha. Wakil Rektor Akademik Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono mengemukakan, bahwa diharapkan nantinya kampus dapat menampung sekitar 3500 mahasiswa yang berasal dari prodi S1 Peternakan, S1 Pertanian, S1 terapan Humas, dan S1 terapan Administrasi

Perpajakan.Kampus juga akan dilengkapi dengan Science Edu-Technopark di bidang minyak atsiri. Di tempat tersebut akan dilakukan penelitian dan produksi terbatas produk-produk olahan minyak atsiri seperti parfum, sabun, dan obat-obatan.Rektor Undip menyatakan Undip berkeinginan menghadirkan kampus yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga mendongkrak potensi ekonomi daerah. "Batang punya potensi minyak atsiri yang cukup besar, sehingga kami berkepentingan untuk mengoptimalkan potensi tersebut sampai pada hilirisasi produk yang bervariasi," ujar Prof. Yos Johan Utama.





Selain itu, Undip juga akan mengembangkan kampus menjadi laboratorium peternakan domba. “Kita akan jadikan Batang sebagai pusat pengembangan domba nasional,” tambah rektor. Akan dilakukan pelatihan dan inkubasi peternakan domba bekerjasama dengan Asosiasi Peternak Domba Batang. Sementara itu, Bupati Batang dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa syukur karena mimpi lama warga Batang punya kampus akhirnya terwujud. “Saya selaku Kepala Daerah mewakili warga Batang sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada Undip khususnya kepada Prof. Yos yang telah

mewujudkan mimpi lama warga Batang untuk memiliki kampus”, terang H. Wihaji, S.Ag., M.Pd. Dengan kehadiran kampus PSDKU Undip di Batang tentu akan membawa manfaat besar bagi warga Batang dan akan mempengaruhi banyak hal terutama peningkatan ekonomi warga Batang. Dicontohkan oleh Bupati, tanah di wilayah kampus ini akan di bangun harganya meningkat. Tak hanya itu, kehadiran kampus PSDKU Undip dapat meningkatkan peradaban masyarakat kabupaten Batang di masa mendatang karena kesempatan warga Batang untuk mengenyam pendidikan tinggi bermutu semakin luas dan mudah.